

Konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan pendekatan yang membuka kesempatan bagi keterlibatan peran masyarakat secara luas (*inclusion*) dan proses peran serta masyarakat (*involvement*). Keterlibatan dan peran serta masyarakat secara aktif harus didukung oleh 3 (tiga) prakondisi yaitu : adanya jaminan akses masyarakat terhadap informasi (*access*), adanya wadah untuk mengakomodasikan pendapat masyarakat (*voice*) dan adanya jaminan bagi peran aktif masyarakat melakukan kontrol (*control*).

Thesis ini mengkaji tingkat efektivitas penerapan prinsip-prinsip partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Bojong Barat Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta Propinsi Jawa Barat, desa juara I perlombaan desa. Dalam thesis ini responden atau nara sumber berjumlah 81 (delapan puluh satu) orang yang terdiri dari wakil masyarakat dalam lembaga kemasyarakatan serta kepala desa sebagai representasi institusi pemerintah di desa.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan memakai kuesioner sebagai alat bantu agar lebih efektif dan wawancara lisan yang diberikan kepada kepala desa yang merupakan representasi institusi pemerintah di Desa Bojong Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui studi atas dokumen-dokumen yang relevan serta wawancara dengan nara sumber tersebut. Metode yang dipakai penelitian deskriptif dengan analisa data kualitatif.

Di Desa Bojong Barat, efektivitas pemanfaatan akses terhadap informasi pembangunan didukung oleh adanya interaksi aktif antar pemerintah desa dan lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam mengakomodir kebutuhan masyarakat terhadap informasi pembangunan baik secara formal maupun informal. Sedangkan akses terhadap kesempatan menyampaikan pendapat (*voice*) ditunjukkan melalui terbukanya kesempatan dalam menyampaikan tanggapan pada saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembangunan. Sementara efektivitas peran kontrol masyarakat (*control*) ditunjukkan dari adanya peran aktif masyarakat dalam menentukan mekanisme pemeliharaan, penggunaan dan pembuatan keputusan lain dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Kesimpulan hasil penelitian di atas merupakan gambaran bagaimana efektivitas penerapan prinsip-prinsip partisipatif masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam pembangunan fisik prasarana di Desa Bojong Barat. Efektivitas *access*, *voice* dan *control* dalam perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembangunan fisik prasarana di Desa Bojong Barat telah terbukti berhasil dalam mendukung metode perencanaan dari bawah (*bottom up*).

Tesis ini juga merekomendasikan penerapan konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sebagai metode utama dalam keterlibatan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan.

ABSTRACT

The concept of Community participation in development has become a new development paradigm which provide more chances for people to include and to be involved in development planning, implementation and evaluation. There are three requirements must be available in the processes of inclusion and involvement of the people. Firstly, there must be wide access available, in term of freedom of development information. Secondly, there must be space for people voice, and thirdly, there must be right of the people to control. This thesis examines the effectiveness of community participation concepts in village development of Bojong Barat, The District area of Purwakarta, The Province of West Java. There are 81 (eighth one) respondents of this thesis, concist of community representatives in community institutions, as well as Head of village goverment as representative of goverment institution. Data related to the thesis are collected from official documents and questioneres distributed to respondents. The three requirements elaborated into various participatory activities as following: participation in accepting information, participation in delivering feedback to information in form of acceptance and objection, participation in development planning, participation in the implementation process and participation in evaluating output and outcome produced by development efforts. This thesis shows that participatory development approaches is effectively implemented in Bojong Barat village, The District of Purwakarta, The Province of West Java. The effectiveness of access of the people resulted from an integrated cooperation between village government and local social institutions in accomodating local people needs and discretions. Furthermore, the effectiveness of development dialog has also resulted a good participatory development planning, implementation and evaluation in the village. Lastly, in the post development process, the people are also included and involved in determining the policy in utilizing development result. In short, it is concluded that the effectiveness in exploiting access; voice and control in village development in Bojong Barat has also yielded effective output and outcome in promoting sustainability of participatory development paradigm in the next future. It is, therefore this thesis strongly recommending that participatory approach in village development should be used as the main method in community involvement and inclusion in development.